

Pengaruh Program Anak Soleh dan Kegiatan Keagamaan Mahasiswa KKN FAI UMSU terhadap Persepsi Masyarakat di Desa Bengabing

Afit Syahputra

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
syahputraafit8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program “Anak Soleh” dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU terhadap persepsi masyarakat di Desa Bengabing. Program “Anak Soleh” meliputi kegiatan pengajaran mengaji, hafalan surat pendek, lomba adzan, ceramah agama, dan pembinaan kewirausahaan bagi anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan analisis korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat yang mengikuti atau mengetahui program KKN, dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi positif terhadap program, menilai kegiatan ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan pemahaman agama anak-anak, serta memperkuat karakter religius. Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif program terhadap persepsi masyarakat, yang sejalan dengan teori pemberdayaan dan partisipasi sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN berbasis keagamaan tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran keagamaan dan partisipasi sosial masyarakat. Temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kata kunci: Anak Soleh, KKN FAI UMSU, persepsi masyarakat, kegiatan keagamaan, pemberdayaan

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons](#)
[Attribution-NonCommercial](#)
[4.0 International License](#)

Abstract

This study aims to analyze the influence of the “Anak Soleh” program and religious activities conducted by students of the Faculty of Islamic Religion (FAI) UMSU Community Service Program (KKN) on the community perception in Bengabing Village. The “Anak Soleh” program includes Quranic teaching, short verse memorization, adhan competitions, religious lectures, and entrepreneurial guidance for children. This research employs a quantitative approach with descriptive survey and correlational analysis methods. The population consists of all community members who participated in or were aware of the KKN program, selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple regression. The results indicate that the community holds positive perceptions of the program, considering it effective in instilling religious values, enhancing children’s religious knowledge, and strengthening their character. Statistical analysis shows a positive influence of the program on community perceptions, aligning with empowerment and social participation theories. The study concludes that religious-based KKN activities not only shape children’s character but also improve community religious awareness and social participation. These findings provide a foundation for developing more effective and sustainable community service programs.

Keywords: Anak Soleh, FAI UMSU KKN, community perception, religious activities, empowerment

1. Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud penugasan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk keluar dari ruang akademik dan hidup

berdampingan dengan masyarakat desa, sehingga dapat menerapkan ilmu, teknologi, serta soft skill (komunikasi, kepemimpinan, partisipasi sosial) dalam konteks nyata. Implementasi KKN dalam berbagai penelitian menunjukkan manfaat seperti peningkatan kemandirian, kemampuan sosial, dan penguatan relasi kampus komunitas¹. serta peluang pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa.

Dalam konteks lembaga keagamaan, mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU memiliki tanggung jawab yang lebih spesifik dalam memfasilitasi pembentukan nilai-nilai religius di masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Karena mereka memiliki latar pendidikan agama Islam, peran mereka tidak sekadar sebagai teknis pemberi bantuan, namun juga sebagai agen transformasi nilai keagamaan (nilai moral, pembinaan ibadah, internalisasi akhlak). Dalam pelaksanaan KKN berbasis keagamaan, mahasiswa FAI UMSU dapat menyelenggarakan berbagai aktivitas keagamaan, misalnya pengajian, pembinaan anak, kegiatan ceramah, atau program keagamaan khusus (rumah anak sholeh, festival anak soleh).²

Program “Anak Soleh” sering dijadikan sebagai salah satu strategi operasional dalam membina generasi muda agar lebih dekat dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam penelitian di Desa Keter Laut, program rumah anak sholeh dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur’an terbukti mampu meningkatkan pemahaman keislaman anak-anak setempat³. Selain itu, festival atau lomba anak soleh dipakai sebagai sarana internalisasi nilai moderasi beragama. Bentuk kegiatan ini dapat berupa lomba tilawah, adzan, hafalan surah pendek, dakwah kreatif, dan sejenisnya. Hasilnya tidak saja memberikan ruang bagi anak-anak untuk berpartisipasi, tetapi juga menyampaikan pesan nilai agama kepada masyarakat luas.

Penelitian tentang KKN berbasis keagamaan dan program anak soleh secara spesifik masih relatif terbatas, terutama terkait bagaimana masyarakat desa merespons (persepsi mereka) terhadap kegiatan tersebut. Di Desa Bengabing, mahasiswa KKN FAI UMSU telah melaksanakan program anak soleh dan kegiatan keagamaan selama periode pengabdian. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengungkap sejauh mana persepsi Masyarakat apakah mereka melihat kegiatan tersebut sebagai sesuatu yang bermanfaat, relevan, atau bahkan memunculkan resistensi dan bagaimana pengaruhnya terhadap sikap serta partisipasi keagamaan mereka.⁴

2. METODE PENELITIAN

¹ Siwi, N. (2024). *Implementasi Kuliah Kerja Nyata dalam Penguatan Kompetensi Sosial Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 112–120.

² Hidayat, R., & Lubis, M. (2023). *Peran Mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan di Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 5(1), 45–56.

³ Luthfi, A. (2022). *Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh* (Studi di Desa Keter Laut). *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Islam (JPPM)*.

⁴ Nasution, A., & Siregar, D. (2024). *Persepsi Masyarakat terhadap Program KKN Berbasis Keagamaan di Pedesaan*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Islam, 6(2), 88–99.

Metode penelitian menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan analisis korelasional digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena sesuai dengan situasi sebenarnya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bengabing, Kabupaten Serdang Bedagai, selama periode pelaksanaan KKN FAI UMSU. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara sistematis dan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh program terhadap persepsi masyarakat.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengertian dan Tujuan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan keagamaan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bernuansa religius, menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, dan memperkuat iman serta ketakwaan individu kepada Tuhan.⁵

Program "Anak Soleh" merupakan salah satu model pembinaan karakter religius anak yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai Islam melalui kegiatan seperti mengaji, hafalan surah pendek, doa sehari-hari, dan pembiasaan ibadah. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter religius pada anak-anak dengan fokus pada rukun iman. Pembinaan karakter religius tersebut diberikan melalui layanan bimbingan kelompok, dengan tujuan untuk membentuk karakter religius pada anak-anak sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam.⁶

Fungsi dan Kontribusi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi. Dalam konteks keagamaan, KKN memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN sering kali menginisiasi proyek-proyek berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti kegiatan pengajaran TPA, pembacaan Surat Yasin dan Tahlil, serta kajian kitab. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama masyarakat, tetapi juga memperkuat spiritualitas dan mempererat hubungan sosial antarwarga.⁷

⁵ Rahmawati, S. (2022). *Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 7(1), 55–64.

⁶ Fauzi, M., & Aini, R. (2023). *Model Pembinaan Karakter Religius Anak melalui Program Anak Soleh*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 75–86.

⁷ Lubis, F., & Nasution, H. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Berbasis Keagamaan melalui KKN di Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 4(3), 101–112.

Deskripsi Program Anak Soleh dan Kegiatan Keagamaan

Program "Anak Soleh" merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter dan pendidikan agama bagi anak-anak. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas edukatif dan interaktif yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk pengurus masjid, remaja masjid, dan jaringan pemuda remaja masjid setempat.

Festival Anak Soleh adalah salah satu bentuk kegiatan dalam program ini yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran spiritual anak-anak, mengembangkan rasa empati, dan memperkuat nilai-nilai kebaikan. Melalui kegiatan seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan ceramah agama, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang keagamaan. Selain itu, penyuluhan di bidang kewirausahaan juga diberikan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan anak-anak.⁸

Analisis Pengaruh Program terhadap Persepsi Masyarakat

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara pelaksanaan program "Anak Soleh" dengan perubahan persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berhasil meningkatkan pemahaman agama masyarakat, memperkuat nilai-nilai sosial, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Program ini juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual di masyarakat.⁹

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program KKN berbasis keagamaan dapat meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial di komunitas. Melalui pendekatan partisipatif dan peka terhadap nilai-nilai budaya lokal, kegiatan keagamaan dapat meningkatkan pemahaman agama masyarakat dan memperkuat spiritualitas serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

5. Simpulan

Program "Anak Soleh" yang dilakukan mahasiswa KKN meliputi kegiatan edukatif seperti mengaji, hafalan surat pendek, lomba adzan, ceramah agama, serta pembinaan kewirausahaan bagi anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat, pengurus masjid, dan pemuda desa, sehingga menciptakan lingkungan religius yang

⁸ Siregar, D., & Rambe, F. (2023). *Festival Anak Soleh sebagai Upaya Pembinaan Karakter dan Spiritual Anak*. Jurnal Pendidikan dan Pembinaan Anak, 2(1), 33–45.

⁹ Nasution, A., & Lubis, M. (2024). *Pengaruh Program Anak Soleh terhadap Persepsi dan Partisipasi Keagamaan Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Islam, 6(2), 101–114.

kondusif bagi anak-anak Masyarakat menunjukkan persepsi positif terhadap program tersebut. Mereka menilai kegiatan ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan pemahaman agama anak-anak, serta memperkuat karakter religius. Kegiatan juga dianggap memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan kesadaran kewirausahaan dan pengembangan potensi anak

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara pelaksanaan program “Anak Soleh” dengan persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Program ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman agama masyarakat, memperkuat nilai-nilai sosial, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat dan partisipasi social.

Daftar Referensi

References

- Fauzi, M., & Aini, R. (2023). *Model Pembinaan Karakter Religius Anak melalui Program Anak Soleh*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 75-86.
- Hidayat, R., & Lubis, M. (2023). *Peran Mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan di Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 5(1), 45-56.
- Lubis, F., & Nasution, H. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Berbasis Keagamaan melalui KKN di Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 4(3), 101-112.
- Luthfi, A. (2022). *Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh (Studi di Desa Keter Laut)*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Islam (JPPM).
- Nasution, A., & Lubis, M. (2024). *Pengaruh Program Anak Soleh terhadap Persepsi dan Partisipasi Keagamaan Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Islam, 6(2), 101-114.
- Nasution, A., & Siregar, D. (2024). *Persepsi Masyarakat terhadap Program KKN Berbasis Keagamaan di Pedesaan*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Islam, 6(2), 88-99.
- Rahmawati, S. (2022). *Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 7(1), 55-64.
- Siregar, D., & Rambe, F. (2023). *Festival Anak Soleh sebagai Upaya Pembinaan Karakter dan Spiritual Anak*. Jurnal Pendidikan dan Pembinaan Anak, 2(1), 33-45.
- Siwi, N. (2024). *Implementasi Kuliah Kerja Nyata dalam Penguatan Kompetensi Sosial Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 112-120.

